

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia kecantikan berkembang begitu cepat sesuai dengan perkembangan zaman. Peran dunia kecantikan pada profesionalisme terlebih pada Wanita membantu untuk menunjang kesuksesan pada pekerjaannya. Dapat dilihat dari berbagai kosmetika perawatan serta jenis usaha untuk mempercantik diri, membuktikan bahwa perkembangan tata kecantikan di zaman ini semakin berkembang.

Industri kecantikan mulai memperhatikan berbagai macam aspek, menurut Sualang (2017:2) Bagi kaum wanita penampilan cantik tidak hanya terlihat pada wajah, namun seluruh anggota tubuh lain salah satunya adalah keindahan kuku yang harus benar-benar diperhatikan supaya memiliki kuku yang sehat dan indah. Kecantikan kuku saat ini semakin bervariasi, tidak hanya perawatan tetapi kecantikan pada kuku juga mengarah pada menghias ataupun memperbaiki bahkan menutupi ketidak sempurnaan pada kuku, ketidak sempurnaan ini dapat ditutupi dengan kosmetika yakni cat kuku ataupun kuku palsu.

Kuku merupakan bagian tubuh manusia yang terdapat atau tumbuh di ujung jari. Kuku tumbuh dari sel mirip gel lembut yang mati, mengeras dan kemudian terbentuk saat mulai tumbuh di ujung jari. Kuku memiliki fungsi utama menangkap objek, menggaruk, melindungi ujung jari yang lembut dan penuh syaraf. Selain fungsi utama, kuku juga menjadi sarana untuk memperindah penampilan “secara kimia, kuku sama dengan rambut, yang antar lain terbentuk dari keratin protein yang kaya akan sulfur” (Sri Kartodimedjo, 2013: 95)

Sekarang ini ada berbagai macam perawatan kuku yang tersedia, seperti *manicure*, *pedicure* dan perawatan atau kosmetik lainnya. *Manicure* dan *pedicure* adalah proses perawatan untuk kuku, tangan dan juga kaki meliputi pembentukan, pengurutan sampai pewarnaan kuku. Manfaat dari perawatan ini adalah memperbaiki kondisi agar menjadi lembut dan halus, memperlancar peredaran darah, melemaskan otot dan persendian, memberikan keindahan tangan, kaki dan kuku. Proses yang dilakukan terdiri dari beberapa langkah yang dimulai dari memotong kuku, membentuk dengan cara mengikir, membuang kutikula,

menggosok kuku agar kuku terlihat mengkilap, memberikan pelembab, lalu memijat, terakhir memberikan cat pada kuku dan juga menghias kuku. Menghias kuku atau yang biasa disebut *nail art* tidaklah hanya memberikan sebatas warna pada kuku saja, tetapi juga mempercantik dengan aksesoris hingga membentuk kuku agar terlihat semakin cantik.

Nail art adalah cara kreatif untuk melukis, menghias, meningkatkan dan memperindah kuku. *Nail art* adalah jenis karya yang dilakukan pada kuku tangan dan kuku kaki, yang biasanya dilakukan setelah manikur dan pedikur. *Nail art* mengacu pada seni menggambar dan melukis pola yang berbeda pada kuku sehingga dalam penerapannya ada berbagai macam cara dan desain yang berbeda pada seni *nail art*. *Nail art* adalah seni menghias dan mewarnai kuku yang bertujuan untuk membuat tampilan kuku lebih cantik dan menarik, *Nail art* adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan, baik secara langsung diatas kuku maupun menggunakan kuku plastik yang disesuaikan dengan ukuran kuku (Karakhati, 2010:7)

Kebutuhan *nail art* telah menjadi gaya hidup bagi Wanita terutama di masa kini, dapat dilihat dari semakin berkembangnya usaha jasa kecantikan yang bergerak di bidang *nail art*. Dalam hasil wawancara terbuka penulis dengan seorang *nail artist* yang berpendapat bahwa “Umumnya, kegemaran terhadap seni mempercantik kuku ini didominasi oleh Wanita dengan rentang usia remaja hingga Wanita dewasa atau Wanita karir, untuk desain yang diminati biasanya adalah desain yang sedang tren dikalangan selebritis, acuan mereka biasanya adalah selebritis Mancanegara” (Dea Adelia, wawancara, 09 Agustus 2023, pukul 19:33)

Pada tahun 2022 tren *nail art* didominasi dengan desain *glazed donut nails* atau Teknik manikur yang diperkuat dengan pigmen Mutiara berbasis krom atau yang lebih dikenal dengan bubuk mika pewarna. Seorang *Supermodel*, Hailey Bieber adalah yang menjadi pionir munculnya tren *nail art* ini, saat ia menghadiri *Met Gala* di tahun 2022 yang diketahui hasil sempurna dari *nail art* yang menjadi tren tersebut adalah karya dari seorang *nail artist* ternama Bernama Zola Ganzorigt. “Untuk mendapatkan hasil dari *glazed donut* dengan tekstur yang bagus, diperlukan *nail polish* berbasis gel, krom bubuk, serta lampu LED” (Rita Remark dalam wawancara untuk BAZAAR.com, 21 September 2022)

Perkembangan tren *nail art* jika disimpulkan sampai pada bulan Juli 2023 didominasi dengan ide minimalis *nail art* hingga pada *nail art* dengan hasil krom. Ada beberapa tren terbaik di tahun 2023, diantaranya yaitu: 1) *Lip gloss nai*, manikur ini menggunakan lapisan mengkilap dengan *nail polish nude*, 2) *Micro-French nails*, atau *french manicure* dengan garis ujung kuku dibuat dengan tipis diberikan *gliter* berwarna emas, 3) *Natural lengths*, pemberian *nail polish* dengan warna dasar netral pada kuku Panjang, 4) *Magenta nails*, pemilihan warna terang sedang tren di kalangan remaja belakangan ini yang menjadikan *Magenta nails* menjadi banyak diminati, 5) *Floral nails design*, untuk desain yang bunga yang sederhana biasanya ditambahkan dengan aksesoris Mutiara sebagai pemanisnya, 6) *Bubble Accents*, penambahan batu permata, Mutiara ataupun konfeti yang kemudian dilapisi *hard gel* agar hasilnya terkesan lebih asli. (Astria Gemiati. 2023. *Cosmopolitan.co.id*, 11 Agustus 2023)

Pengaplikasian *nail art* sendiri membutuhkan alat atau aplikator yang sesuai dengan Teknik yang digunakan. Alat atau aplikator yang umum digunakan biasanya adalah kuas yang biasa digunakan untuk pemolesan cat kuku. Teknik *nail art* yang pengaplikasiannya menggunakan kuas biasanya mengacu pada hasil akhir 2D.

Tugas Akhir ini mengangkat tema *Desain Nail art dengan Motif Batik Lontara* dikarenakan adanya minat penulis terhadap desain-desain unik serta ingin melestarikan budaya batik dan juga penulis ingin mengembangkan kebudayaan asal penulis, terlebih pada motif-motif yang belum banyak orang ketahui. Memadukan hal *modern* dengan sesuatu yang lebih khas dengan tradisi tradisional juga menjadi minat untuk penulis. Batik Lontara juga pilihan motif batik yang cocok untuk dikembangkan dan di-implementasikan dalam kecantikan terutama pada kuku, karena pada masa kini tren kecantikan kuku sangat berkembang dengan pesat, jika penerapan desain Motif Lontara ini dikembangkan menjadi desain pada kuku dapat menjadi sebuah peluang agar motif Batik Lontara semakin dikenal khalayak ramai.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Teknik yang sulit dan butuh ketelitian yang tinggi dalam membuat hasil motif batik Lontar

2. Minat anak muda yang tinggi untuk mempercantik kuku dengan *nail art* tetapi kurang peminat terhadap *nail art* dengan desain tradisional

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan desain pada *nail art* berfokus pada desain dua dimensi dengan menggunakan Teknik lukis
2. Penggunaan motif pada desain *nail art* hanya berfokus untuk desain batik Lontara

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah diatas, maka dapat ditarik Rumusan masalah yaitu “Bagaimana teknik penerapan untuk membuat *nail art* motif batik Lontara?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan teknik yang mudah untuk menghasilkan *nail art* bermotif batik Lontara serta untuk memberikan informasi bagi mahasiswa Tata Rias mengenai desain *nail art* dengan motif batik Lontara

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Penulisan Tugas Akhir dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai sarana belajar untuk menambah wawasan tentang *nail art* terutama pada Teknik dan juga motif yang dibahas dalam Tugas Akhir ini, yaitu motif batik Lontara. Dan diharapkan juga bermanfaat untuk menerapkan keahlian dan kreatifitas penulis untuk menghias, mendesain dan mempercantik penampilan.
2. Bagi Program Studi dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan juga sebagai sarana pengembangan kreatifitas mahasiswa, melahirkan generasi muda yang kreatif dan juga inovatif yang mampu bersaing di dunia luar.

3. Dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dan menambah wawasan tentang *nail art* ataupun berbagai motifnya yang beragam.

